

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEDISIPLINAN, REWARD AND PUNISHMENT DOKTER SPECIALIS TERHADAP KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA DENPASAR

Amanda Tizza Ayunadha P, Agus Donny Susanto, Made Nyandra

^{1,2,3} Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan
Teknologi, Universitas Dhyana Pura
Email: maya.r86@yahoo.com

ABSTRACT

Medical resume is one of the important parts to provide all information relating to patients. Therefore a medical resume must be filled in completely. Doctors who fill out medical resumes act as the main person in charge of completing medical resume filling. With a complete medical resume, it will be able to improve the quality of medical records. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge, discipline, reward and punishment of specialist doctors with the incompleteness of filling in the medical resume of inpatients at the Dharma Yadnya General Hospital, Denpasar. The design of this study was quantitative analytic descriptive with cross sectional research type. The research method used was interviews, observations, questionnaires, and check lists with a sample of 14 specialists at Denpasar Dharma Yad Hospital. Of the 414 medical record resumes studied, found a medical resume inpatient that was not fully filled in amounted to 37 and the complete numbered 377 medical resumes. The results of this study indicate that there is a relationship between the level of knowledge with $p = 0.000 < 0.05$, discipline with $p = 0.002 < 0.05$, reward and punishment with $p = 0.012 < 0.05$ with the incompleteness of medical resumes. The conclusion of this study shows that the level of knowledge, discipline, reward and punishment of specialist doctors is related to the incompleteness of filling in medical resumes.

Keywords: *incompleteness, level of knowledge, discipline, reward and punishment*

ABSTRAK

Resume medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu segala informasi yang menyangkut pasien, oleh karena itu resume medis harus diisi secara lengkap. Dokter yang mengisi resume medis sebagai penanggung jawab utama terhadap kelengkapan pengisian resume medis dengan lengkapnya resume medis maka akan menjadikan mutu rekam medis yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kedisiplinan, reward and punishment dokter spesialis terhadap ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan jenis penelitian cross sectional. Metode penelitian ini wawancara, observasi, kuisisioner, dan check list dengan sampel penelitian ini adalah 14 orang dokter spesialis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar. Ketidakiengkapan pengisian resume medis rawat inap berjumlah 37 resume medis dan yang lengkap pengisiannya berjumlah 377 resume medis dari 414 resume medis. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap ketidaklengkapan resume medis dengan nilai $p=0,000<0,05$, kedisiplinan dengan nilai $p=0,002<0,05$, reward and punishment dengan nilai $p=0,012<0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, kedisiplinan, reward and punishment dokter spesialis memiliki hubungan dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis.

Kata kunci : Ketidaklengkapan, tingkat pengetahuan, kedisiplinan, reward and punishment

1. Pendahuluan

Kelengkapan penulisan pada berkas rekam medis merupakan hal yang penting. Rekam medis yang tidak lengkap tidak cukup memberikan informasi untuk pengobatan selanjutnya ketika pasien datang kembali ke sarana pelayanan kesehatan tersebut. Ketidaklengkapan pada rekam medis dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya menurut kepala unit rekam medis faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan berkas rekam medis dikarenakan banyaknya pasien sehingga dokter berusaha untuk memberikan pelayanan dengan cepat, dokter masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium untuk memastikan diagnose yang lebih spesifik, kesibukan dokter sehingga lupa untuk melengkapi formulir, terbatasnya jumlah dokter, kurangnya kerjasama antar perawat dan petugas rekam medis, dokter kurang peduli terhadap rekam medis. Karakteristik dari petugas yang mengisi rekam medis sangat penting dalam kelengkapan pengisian rekam medis. Karakteristik dokter dalam menunjang kelengkapan pengisian rekam medis dapat dilihat salah satunya dari tingkat pengetahuan dokter, kedisiplinan dokter dan *reward and punishment* kerja dokter.

Resume medis dibuat sebagai ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (khususnya dokter) selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal serta dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis, yang mengisi ringkasan pasien keluar (resume medis) terdiri dari perawat/petugas rekam medis identitas pasien) dan dokter (diagnose masuk, indikasi pasien dirawat, hasil

pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, diagnose akhir, pengobatan, tindak lanjut, nama dokter dan tanda tangan dokter) (Permenkes, 2008).

Berdasarkan data awal yang telah diteliti berkas rekam medis pada bulan Oktober, November, Desember 2017 di instalasi rekam medis, rumah sakit ini memiliki jumlah pasien rawat inap dimana pada bulan Oktober terdapat 157 pasien, bulan November 128 pasien dan bulan Desember 148 pasien, oleh karena itu semakin banyak pula jumlah berkas yang harus dikelola yaitu sebanyak 433 berkas. Salah satu pengelolaan yang masih menjadi kendala pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap yang terkadang tidak di isi oleh dokter.

Hal ini telah diteliti sebelumnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis periode 1 Oktober - 31 Desember 2017 yang paling besar presentase ketidaklengkapannya adalah resume medis (CM 13) . Ketidaklengkapan pengisian resume medis sebanyak 30 resume medis atau 19% pada bulan Oktober, ketidaklengkapan pengisian resume medis sebanyak 28 resume medis atau 22 % pada bulan November dan ketidaklengkapan pengisian resume medis sebanyak 25 resume medis atau 17% pada bulan Desember. Di banding lembar rekam medis (CM 03) Ringkasan Keluar Masuk pasien sebesar 13 % pada bulan Oktober, 12% pada bulan November dan 7% pada bulan Desember. Dari hasil tersebut ternyata pengisian form tersebut yang paling banyak presentase ketidaklengkapannya yang diisi oleh dokter (CM 13) Resume Medis. Dari hasil tersebut rekam medis RSU Dharma Yadnya akan berupaya memberikan informasi yang lengkap, cermat, serta siap disajikan saat diperlukan dan belum bisa memberikan pelayanan semaksimal mungkin.

Mengingat pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis ini, maka peneliti tertarik mengambil judul "Analisis Hubungan tingkat pengetahuan, kedisiplinan, *reward and punishment* dokter spesialis terhadap ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSU Dhrama Yadnya Denpasar"

2. Metode

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kuantitatif, ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada (Sukmadinata, 2006), dengan jenis penelitian *cross sectional* (potong lintang), yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variable bebas (variabel independent) dengan variabel terikat (variabel dependen) dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Sastroamoro dan Ismael 2008). Penelitian ini akan mengetahui Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kedisiplinan, *Reward and Punishment* Dokter Spesialis Terhadap Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di RSU Dharma Yadnya Denpasar. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di RSU Dharma Yadnya Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli- 10 Agustus Tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter spesialis di rawat inap RSUD Dharma Yadnya Denpasar yang berjumlah 14 orang dokter. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang terdiri dari 14 dokter spesialis dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi ditetapkan sebagai sampel

Analisis data dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan analisis univariat untuk mendapat hasil dari frekuensi dan presentase dari tiap variabel bebas dan terikat yang akan diteliti. Uji statistic dalam penelitian ini, digunakan rumus *chi-square* dengan derajat kepercayaan $p > 0,05$. Analisis data ini menggunakan aplikasi *SPSS* versi 17.0 for windows

3. Hasil dan Pembahasan Analisis Univariat

Frekuensi Distribusi Tingkat Pengetahuan Dokter Spesialis

Tabel 3.1

Frekuensi Distribusi Tingkat Pengetahuan Dokter Spesialis

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan Dokter Spesialis	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	11	78,6%
2	Sedang	3	21,4%
3	Rendah	0	0
	Total	14	100%

Tabel 5.1 menunjukkan dokter spesialis dengan tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 11 (78,6%), dokter spesialis dengan tingkat pengetahuan sedang berjumlah 3 (21,4%) dan tidak ada kriteria tingkat pengetahuan rendah.

Frekuensi Distribusi Kedisiplinan Dokter Spesialis

Tabel 3.2

Frekuensi Distribusi Kedisiplinan Dokter Spesialis

No	Kriteria Kedisiplinan Dokter Spesialis	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	5	35,7%
2	Sedang	9	64,3%

3	Rendah	0	0
	Total	14	100%

Tabel 5.2 menunjukkan dokter spesialis dengan kriteria kedisiplinan tinggi berjumlah 5 (35,7%), dokter spesialis dengan tingkat pengetahuan sedang berjumlah 9 (64,3%) dan tidak ada kriteria tingkat pengetahuan rendah.

Frekuensi Distribusi Reward and Punishment Dokter Spesialis

Tabel 3.3

FREKUENSI DISTRIBUSI REWARD AND PUNISHMENT DOKTER SPESIALIS

No	Kriteria Reward and Punishment Dokter Spesialis	Frekuensi	Presentase (%)
1	Puas	7	50,0%
2	Cukup Puas	7	50,0%
3	Tidak Puas	0	0
	Total	14	100%

Tabel 5.3 menunjukkan dokter spesialis dengan kriteria kedisiplinan tinggi berjumlah 7 (50,0%), dokter spesialis dengan tingkat pengetahuan sedang berjumlah 7 (50,0%) dan tidak ada kriteria tingkat pengetahuan rendah.

Frekuensi Distribusi Ketidاكلengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Oleh Dokter Spesialis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar

Tabel 3.4

Frekuensi Distribusi Ketidاكلengkapan Resume Medis Rawat Inap Oleh Dokter Spesialis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar Pada Periode 1 Januari – 31 Maret 2018

No	Pengisian resume medis	Jumlah	%
1	Lengkap	377	91,1%
2	Tidak Lengkap	37	8,9%

Tabel 5.4 menunjukkan kelengkapan pengisian resume medis rawat inap oleh dokter spesialis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar sebanyak 377 (91,1%) dan pengisian resume medis yang tidak lengkap sebanyak 37 (8,9%).

Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dokter Spesialis Dengan Ketidاكلengkapan Resume Medis

Hasil *crosstab* dari total 14 dokter di RSUD Dharma Yadnya Denpasar, terdapat dokter spesialis dengan pengetahuan kriteria sedang berjumlah 3 orang dengan pengisian resume medis lengkap sebanyak 73 resume medis (17,6%) dan mengisi resume medis yang tidak lengkap sebanyak 17 rekam medis (4,1%), jadi jumlah resume medis yang diisi oleh dokter dengan kriteria sedang sebanyak 90 resume medis. Sedangkan dokter spesialis dengan pengetahuan kriteria tinggi berjumlah 11 orang telah mengisi resume medis sebanyak 324 resume medis, diantaranya yang lengkap berjumlah 304 resume medis (73,4%) dan yang mengisi resume medis dengan tidak lengkap sebanyak 20 resume medis (4,8%). Hasil *Chi-square* mendapatkan nilai $p=0,000$ yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dokter spesialis dengan ketidاكلengkapan pengisian resume medis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar.

Hubungan Kedisiplinan Dokter Spesialis Dengan Ketidاكلengkapan Resume Medis Di RSUD Dharma Yadnya Denpasar

Hasil *Crosstab* menunjukkan bahwa dokter spesialis dengan kedisiplinan kerja kriteria tinggi berjumlah 5 orang mengisi sebanyak 249 (60,1%) resume medis dengan lengkap dan sebanyak 15 (3,6%) resume medis dengan mengisi tidak lengkap, sedangkan dokter spesialis dengan kedisiplinan kerja kriteria sedang berjumlah 9 orang dan mengisi resume medis 128 (30,9%) dengan lengkap dan sebanyak 22 (5,3%) resume medis mengisi tidak lengkap. Dan tidak ada hasil kriteria kedisiplinan rendah.

Hasil *Chi-square* mendapatkan nilai $p=0,002$ yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dokter spesialis dengan ketidاكلengkapan pengisian resume medis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar

Hubungan Reward and Punishment Dokter Spesialis Dengan Ketidاكلengkapan Resume Medis Di RSUD Dharma Yadnya Denpasar

Hasil *Crosstab* dari total 14 dokter spesialis dengan kriteria hasil yaitu puas, cukup puas dan tidak puas. Dokter spesialis dengan kriteria puas berjumlah 7 orang diantaranya menulis lengkap berjumlah 183 (44,2%) resume medis dan mengisi dengan tidak lengkap sebanyak 26 (6,3%) resume medis. Dokter spesialis dengan kriteria cukup puas berjumlah 7 orang dengan resume medis lengkap

sebanyak 194 (46,9%) dan mengisi dengan tidak lengkap sebanyak 11 (2,7%) resume medis, sedangkan tidak ada dokter spesialis dengan *reward and punishment* kriteria tidak puas.

Hasil *Chi-square* mendapatkan nilai $p=0,012$ yang artinya ada hubungan *reward and punishment* dokter spesialis dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis di RSUD Dharma Yadnya Denpasar.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Dokter Spesialis Tentang Resume Medis Dengan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis

Hasil penelitian menyebutkan bahwa jumlah kelengkapan resume medis pengetahuan dokter spesialis kriteria tinggi 304 (73,44%) lebih banyak dibandingkan dokter spesialis pengetahuan kriteria sedang 73 (17,3%). Hasil penelitian pada resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dokter tentang resume medis dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar, dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan dengan nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap ketidaklengkapan resume medis.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Bangsal Anak RSUD Dr. Kariadi Semarang menyatakan bahwa rekam medis dapat digunakan secara optimal harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu antara lain lengkap, tepat waktu, tidak kadaluarsa, dapat dipercaya, relevan dan objektif. Namun banyak dijumpai rekam medis yang kurang memenuhi karakteristik tersebut terutama pada masalah kelengkapan dan ketepatan waktu. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan pengisian rekam medis ($p = 0,000$).

Hubungan Kedisiplinan Dokter Spesialis Tempat Menulis Resume Medis Dengan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis

Hasil penelitian menyebutkan bahwa dokter spesialis dengan kedisiplinan kerja kriteria tinggi 249 (90,1%) mengisi resume medis lebih lengkap dibandingkan dengan dokter spesialis dengan kedisiplinan kerja kriteria sedang 128 (30,9%).

Hasil penelitian pada resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar menunjukkan ada hubungan kedisiplinan kerja dokter dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya

Denpasar, dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan dengan nilai $p=0,002$

Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah dalam proses pengisiannya tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnose. Keadaan ini akan mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan intern rumah sakit dan laoproan ekstern rumah sakit (Giyana, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul analisis karakteristik individu dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat jalan Hermina Depok dengan hasil $p=0,604$. Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi terhadap kedisiplinan memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan rekam medis (Dewi Puspito Sari, 2011)

Hubungan *Reward and Punishment* Dokter Spesialis Tentang Resume Medis Dengan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokter spesialis dengan *reward and punishment* kriteria sangat puas 194 (46,9%) mengisi resume medis lebih lengkap dibandingkan dengan dokter spesialis dengan kriteria cukup puas 183 (42,2%).

Hasil penelitian pada resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar menunjukkan bahwa ada hubungan antara *reward and punishment* dokter spesialis tentang resume medis dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar, dilihat dari uji *Chi-Square* yang dilakukan dengan nilai $p=0,012$ yang berarti ada hubungan *reward and punishment* dengan ketidaklengkapan resume medis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan pemberian reward dan punishment dengan kinerja karyawan BPRS Harta Insan Karimah yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemberian reward dengan kinerja karyawan dimana nilai signifikan sebesar 0,02 yang artinya H_0 ditolak. Peneliti lain yang berjudul pengaruh reward dan punishment terhadap disiplin kerja karyawan pada Pt. Perkebunan Nusantara III Rambutan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dalam hal ini H_2 diterima dan H_0 ditolak maka punishment berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. Simpulan

Tingkat pengetahuan dokter spesialis memiliki hubungan dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya

Denpasar dengan nilai 0,000. Kedisiplinan dokter spesialis dalam pengisian resume medis memiliki hubungan dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar dengan nilai 0,002. Reward and punishment dokter spesialis memiliki hubungan dengan ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Dharma Yadnya Denpasar dengan nilai 0,012.

Daftar Rujukan

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 29/MENKES/PER/III. 2008.
- Dewi Puspito Sari, 2011. *Aalisis karakteristik individu dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat jalan Hermina Depok.*
- Gemala.R.Hatta, 2011. *Definisi Analisis Kuantitatif dan Komponen Analisis Kuantitatif.*
- Guntur, 2007. *Tujuan dan Manfaat disiplin beberapa sikap disiplin yang perlu dalam pekerjaan*
- Giyana, 2012. *Analisis Kepatuhan Dokter Dalam Mengisi Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali.*
- Hatta Gemala.R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana Pelayanan Kesehatan.* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pamungkas, T.W., 2010. *Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, [online]*
- Pungkasari, A., 2014. *Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Tesis.* Universitas Sumatera Utara
- Republik Indonesia, 2009. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara.